

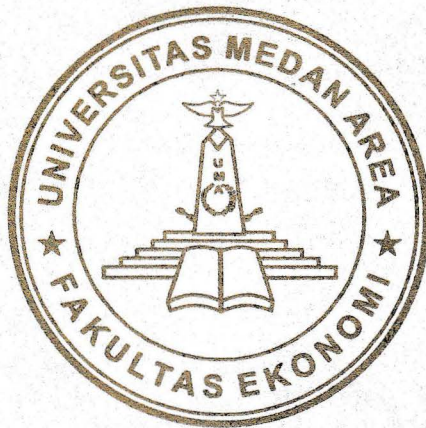
**ANALISIS KERTAS KERJA PEMERIKSAAN TERHADAP
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA KANTOR
PELAYANAN PAJAK MEDAN BELAWAN
M E D A N**

S K R I P S I

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**

Oleh :

**DIDI IRWANTO
NPM : 04 833 0053**



**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2007**

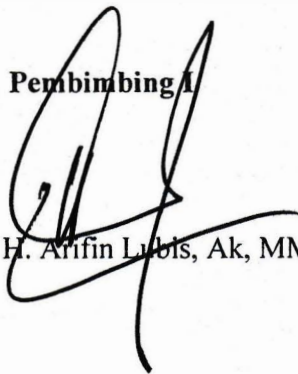
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KERTAS KERJA PEMERIKSAAN
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN
BELAWAN MEDAN

NAMA MAHASISWA : Didi Irwanto
NPM : 04.833.0053
JURUSAN : Akuntansi

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

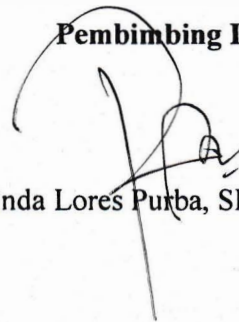
Pembimbing I

(Drs. H. Arifin Lubis, Ak, MM)



Pembimbing II

(Linda Lores Purba, SE.Msi)



Ketua Jurusan

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, Msi)



Dekan

(Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE., MEc.)



RINGKASAN

DIDI IRWANTO, ANALISIS KERTAS KERJA PEMERIKSAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN BELAWAN MEDAN, (Di bawah Bimbingan Drs. H. Arifin Lubis Ak, MM., Selaku Pembimbing I dan Linda Lores, SE., MSi., Selaku Pembimbing II).

Pemeriksaan pajak merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan peraturan perpajakan. Dalam melakukan pemeriksaan pajak dibutuhkan adanya Kertas Kerja Pemeriksaan, dimana Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan catatan yang dibuat atau bukti yang dikumpulkan oleh pemeriksa pada tahap persiapan dan pelaksanaan pemeriksaan yang disusun secara sistimatis. Di dalam Kertas Kerja Pemeriksaan tersebut terdapat gambaran mengenai prosedur pemeriksaan, pengujian, informasi dan dan kesimpulan yang diambil oleh pemeriksa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang tertuang dalam Kertas Kerja Pemeriksaan, selanjutnya diberitahukan kepada Wajib Pajak tentang temuan yang berbeda antara SPT dengan hasil pemeriksaan. Hasil dari pembahasan akhir pemeriksaan inilah menjadi dasar penerbitan ketetapan pajak. Jika Wajib Pajak tidak menyetujui hasil pemeriksaan (berupa ketetapan pajak), Wajib Pajak mempunyai hak untuk mengajukan keberatan.

Setelah mengadakan penelitian pendahuluan pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Apakah Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan telah menerapkan analisis Kertas Kerja Pemeriksaan terhadap pengambilan keputusan atas pengajuan keberatan ?

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi pada bab terdahulu dapat ditarik kesimpulan bahwa Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan telah menerapkan analisis kertas kerja terhadap pengambilan keputusan atas pengajuan keberatan. Hal itu terbukti dari :

1. Setiap Wajib Pajak yang mengajukan keberatan atas ketetapan pajak terutang nya, dan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak, akan dilakukan pemeriksaan yaitu melalui Kertas Kerja Pemeriksaan.
2. Dalam melakukan pemeriksaan dituangkan dalam Kertas Kerja Pemeriksaan, di mana dalam Kertas Kerja Pemeriksaan ini seluruh pos-pos yang terdapat di laporan keuangan dianalisis, apakah sesuai dengan operasi perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari Surat Pemberitahuan yang dilaporkan Wajib Pajak.
3. Pelaksanaan pemeriksaan disesuaikan program pemeriksaan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak, hal ini dilakukan agar Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan dalam menetapkan hutang pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Penyelesaian keberatan yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan sudah sesuai dengan aturan undang-undang perpajakan yang berlaku. Dimana dalam hal ini pihak Kantor Pelayanan Pajak Medan Belawan tetap netral dalam melakukan pemeriksaan. Sehingga hasil pemeriksaan tetap taat azas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kasihnya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul : ANALISIS KERTAS KERJA PEMERIKSAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN BELAWAN MEDAN. Adapun penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan ini masih terdapat kekurangannya, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, dan waktu penulis. Untuk itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. H. Sya'ad Afifuddin., SE., MEc., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, MSi., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Univeritas Medan Area.
3. Bapak Drs. H. Arifin Lubis, Ak., MM, Selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi skripsi hingga selesai.
4. Ibu Linda Lores, SE., Msi., Selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Staf pengajar dan pegawai di Fakultas Ekonomi Univeritas Medan Area.

6. Bapak Kepala Kantor Medan Belawan Reguel Simamora, SH., MM dan rekan-rekan pegawai, yang telah banyak membantu dalam pemberian data.
7. Istri tercinta yang selalu memberi motivasi dan dorongan serta dengan setia mendampingi penulis.
8. Ananda tersayang Nathaniel Nicholas, semoga tulisan ini akan menjadi motivasi bagi kamu agar nantinya menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.
9. Ayahanda/Ibunda dari hati yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas nasihat, bimbingan dan doanya selama ini kepada penulis.
10. Buat teman-teman yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Hanya Tuhan yang dapat membalas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan kepada penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri.

Medan, 2007
Penulis

(DIDI IRWANTO)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| RINGKASAN | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Alasan Pemilihan Judul | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 3 |
| C. Luas, Tujuan dan Manfaat Penelitian | 3 |
| D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data | 4 |
| E. Metode Analisis | 5 |
| BAB II : LANDASAN TEORITIS | |
| A. Pengertian Kertas Kerja Pemeriksaan | 6 |
| B. Penyusunan Kertas Kerja Pemeriksaan | 9 |
| C. Prosedur Pengajuan Keberatan | 13 |
| D. Pengambilan Keputusan Dalam Penyelesaian Keberatan..... | 18 |
| BAB III : KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN BELAWAN | |
| MEDAN | |
| A. Gambaran Umum | 21 |
| B. Program Pemeriksaan | 30 |

| | |
|---|----|
| C. Pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan | 45 |
| D. Penyelesaian Keberatan | 54 |
| BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI | |
| A. Program Pemeriksa | 57 |
| B. Pembuatan Kertas Kerja Pemeriksaan | 58 |
| C. Penyelesaian Keberatan | 60 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PELAYANAN PAJAK | |
| MEDAN BELAWAN MEDAN | 23 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Kode Indeks | 11 |
| 2. Kertas Kerja Pemeriksaan | 49 |
| 3. Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Berjalan Indeks KKP-I | 50 |
| 4. Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Berjalan Indeks B ₂ | 51 |
| 5. Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Berjalan Indeks B ₂ - 1 | 51 |
| 6. Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Berjalan Indeks B ₂ - 2 | 52 |
| 7. Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Berjalan Indeks B ₂ - 3 | 52 |
| 8. Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Berjalan Indeks B ₂ -3-1 | 53 |
| 9. Kertas Kerja Pemeriksaan Tahun Berjalan Indeks B ₂ -3-2 | 53 |
| 10. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Kembali | 61 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pajak merupakan modal dasar dan sekaligus yang utama dalam proses pembangunan suatu negara, tidak terkecuali di Indonesia. Besarnya peranan penerimaan pajak dalam APBN ditunjukkan dengan semakin meningkatnya persentase penerimaan pajak di banding dengan keseluruhan penerimaan negara dan hibah. Untuk tahun 2006, pemerintah menargetkan penerimaan pajak sebesar Rp. 362,8 triliun dari keseluruhan penerimaan negara dan hibah sebesar Rp. 625,24 triliun.

Untuk dapat memenuhi target tersebut, dibutuhkan usaha yang ekstra keras dan sungguh-sungguh dari segenap aparat pajak melalui upaya ekstensifikasi dan intensifikasi pajak. Melalui ekstensifikasi, pajak diupayakan ditingkatkan melalui penambahan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar, sedangkan melalui intensifikasi, pajak diupayakan ditingkatkan dengan mengoptimalkan penerimaan pajak dari Wajib Pajak yang sudah ada melalui penelitian kewajaran jumlah pajak yang harus dibayar oleh Wajib Pajak, peningkatan tarif dan perluasan objek pajak.

Hal penting yang harus diingat dalam rangka intensifikasi penerimaan pajak, adalah berusaha meningkatkan dengan menggali potensi dari Wajib Pajak yang sudah ada. Di dalam usaha tersebut termasuk juga penegakan hukum (law enforcement), yaitu dengan senantiasa memantau kepatuhan Wajib Pajak terhadap pemenuhan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam sistem self assessment yang

dianut undang-undang perpajakan Indonesia saat ini, Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang. Namun bukan berarti dengan demikian tidak ada lagi unsur pengawasan dari aparat pajak. Pengawasan dari aparat pajak sangat diperlukan agar Wajib Pajak tetap membayar kewajibannya kepada negara sesuai dengan keadaan Wajib Pajak yang sebenarnya. Di sini lah letak perlunya law enforcement melalui pemeriksaan pajak.

Pemeriksaan pajak merupakan serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data atau keterangan lainnya untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan berdasarkan ketentuan peraturan perpajakan. Dalam melakukan pemeriksaan pajak dibutuhkan adanya Kertas Kerja Pemeriksaan, dimana Kertas Kerja Pemeriksaan merupakan catatan yang dibuat atau bukti yang dikumpulkan oleh pemeriksa pada tahap persiapan dan pelaksanaan pemeriksaan yang disusun secara sistimatis. Di dalam Kertas Kerja Pemeriksaan tersebut terdapat gambaran mengenai prosedur pemeriksaan, pengujian, informasi dan kesimpulan yang diambil oleh pemeriksa.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang tertuang dalam Kertas Kerja Pemeriksaan, selanjutnya diberitahukan kepada Wajib Pajak tentang temuan yang berbeda antara SPT dengan hasil pemeriksaan. Hasil dari pembahasan akhir pemeriksaan inilah menjadi dasar penerbitan ketetapan pajak. Jika Wajib Pajak tidak menyetujui hasil pemeriksaan (berupa ketetapan pajak), Wajib Pajak mempunyai hak untuk mengajukan keberatan.

Proses permohonan keberatan dilakukan dengan cara meneliti kembali dokumen-dokumen Wajib Pajak, terutama pada hal-hal yang dipersengketakan. Hal

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, **Pedoman dan Prosedur Pemeriksaan Akuntan**, Edisi II, Penerbit Indah, Surabaya, 2001.
- Hardi, **Pemeriksaan Pajak**, Edisi I, Penerbit Kharisma, Jakarta, 2003.
- H. Bohari, **Pengantar Hukum Pajak**, Edisi II, Penerbit RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004.
- H. Mohammad Zain dan H. Dodo Syarief Hidayat, **Himpunan Undang-Undang Perpajakan 2001**, Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2001.
- Mardiasmo, **Perpajakan**, Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2003.
- Mulyadi, **Pemeriksaan Akuntan**, Edisi VI, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Sukrisno Agoes, **Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik**, Edisi III, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2004.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Penuntun Membuat Thesis, Skripsi, Disertasi, Makalah**, Edisi VII, Penerbit Jemmars, Jakarta, 1995.
- Zulfikar Thahar, **Dasar-Dasar Teknik Pemeriksaan Pajak**, Edisi I, Direktorat Pemeriksaan Pajak, Jakarta, 1999.
- Pemerintah Republik Indonesia, **Undang-Undang No. 1. Tahun 2002 tentang, Banding Ke Pengadilan Pajak**
- Direktorat Jenderal Pajak, **Pedoman Pemeriksaan Pajak**, Pusdiklat Perpajakan, Jakarta, 1995.
- , **Himpunan Peraturan Perpajakan Tentang Pemeriksaan**, Penerbit Karya Jaya 13440, Jakarta, 1997.